

Profil Organisasi

Institute for Essential Services Reform



Pengantar

Penurunan emisi gas rumah kaca yang signifikan harus menjadi ambisi setiap negara, termasuk Indonesia, untuk menjaga temperatur bumi kurang dari 1,5 derajat Celcius pada 2050. Salah satu upayanya ialah dengan mempercepat transisi energi.

Situasi Mendesak

Namun kesenjangan kebijakan dan minimnya investasi energi terbarukan seringkali menjadi kerikil tajam yang memperlambat laju transisi energi di Indonesia.

Tantangan

Institute for Essential Services Reform (IESR) memandang agar langkah dekarbonisasi Indonesia di berbagai sektor seperti energi, industri, transportasi hingga bangunan berjalan mulus, maka perlu penetapan ambisi iklim yang lebih kuat yang disertai dengan pembangunan ekosistem untuk bertransisi energi yang mumpuni.

Kontribusi

Daftar Isi

Pengantar	I
Tentang IESR	1
Perjalanan IESR	2
Kerja IESR	3
Program & Proyek IESR	4
Nilai IESR	5
Galeri Portfolio IESR	6
Pencapaian IESR	11
Mempengaruhi Kebijakan Energi di Indonesia	11
Menjadi Rujukan	11
Menyelenggarakan Kerjasama Strategis	12
Memperkuat Narasi Transisi Energi	12
Staf	13
Laporan Finansial (Pra-Audit) 2023	14
Testimonial	15

Tentang IESR

Berdiri sejak 2007, Institute for Essential Services Reform (IESR) merupakan lembaga pemikir (*think-tank*) di bidang energi dan lingkungan. IESR mendorong transformasi menuju sistem energi rendah karbon melalui advokasi kebijakan publik yang bertumpu pada data dan studi ilmiah, memberikan bantuan pengembangan kemampuan, serta menjalin kerjasama dengan pemerintah maupun non-pemerintah.



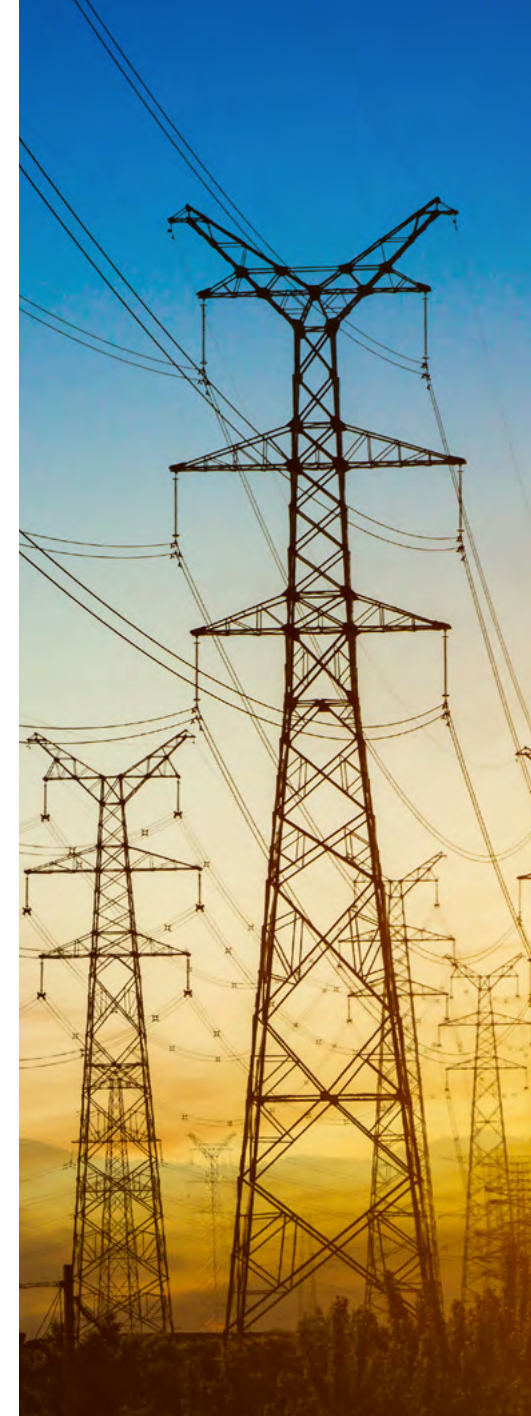
VISI

Terciptanya dunia yang lebih baik, lebih lestari, rendah karbon, dan mampu menyediakan energi yang bersih dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.



MISI

Mendorong akselerasi transisi energi di Indonesia menuju sistem energi yang rendah karbon, bersih, dan berkeadilan.



Perjalanan IESR

2001

Working Group on Power Sector Restructuring (WGPSR) sebagai cikal bakal terbentuknya Institute for Essential Services Reform (IESR), berfokus pada advokasi reformasi sektor kelistrikan di Indonesia setelah krisis keuangan tahun 1998.

2006

Hasil evaluasi merekomendasikan agar WGPSR meluaskan advokasinya pada sektor energi dalam cakupan yang lebih luas.

2007

WGPSR resmi terdaftar sebagai organisasi baru bernama Institute for Essential Services Reform (IESR).

2007
- 2023

Selama 16 tahun berkiprah, IESR turut berkontribusi terhadap lahirnya beberapa kebijakan dan meningkatnya komitmen pemerintah dan stakeholder terkait untuk melaksanakan transisi energi, di antaranya munculnya kebijakan yang mendukung PLTS atap, adanya desakan untuk memutakhirkan data potensi energi terbarukan di Indonesia, serta terciptanya kebijakan untuk mempercepat pengakhiran operasional PLTU batubara.

Kerja IESR



Riset dan analisis ilmiah berbasis fakta.



Menjalin kerjasama dengan berbagai aktor termasuk Pemerintah Indonesia, pemerintah di kawasan Asia Tenggara dan internasional, bisnis, organisasi masyarakat sipil, dan mitra lainnya.



Melakukan penguatan kapasitas berbagai pihak seperti pembuat kebijakan, pemerintah daerah, jurnalis, organisasi sipil dan sebagainya.



Menyediakan berbagai *platform* untuk mendorong percepatan transisi energi.



Fokus Advokasi IESR

Aktivitas IESR dikelompokkan menjadi enam bagian yang saling mendukung



Mendorong proses transisi energi Indonesia menuju sistem energi yang berkelanjutan dan rendah karbon.



Mendorong kebijakan publik untuk penyediaan akses energi yang adil, berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan di Indonesia.



Mendorong sistem ekonomi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon yang berkelanjutan dan inklusif sehingga mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan manusia, konservasi lingkungan, dan kesetaraan sosial.



Mendorong narasi transisi energi di Asia Tenggara dengan kajian berbasis bukti sehingga mendorong peningkatan ambisi untuk mencapai target Persetujuan Paris.



Membangun solusi untuk transportasi orang, produk, dan layanan rendah karbon.



Membangun ekosistem sistem transisi energi di Indonesia dengan percontohan teknologi industri dan pengembangan kota yang mengaplikasikan energi terbarukan dan efisiensi energi di bangunannya.

Nilai IESR

Dalam melakukan advokasinya IESR, menjunjung nilai berikut:



Bekerja untuk Kepentingan Publik

IESR bekerja untuk kepentingan publik yang lebih besar. Semangat tersebut tercermin dalam berbagai kajian dan aktivitas advokasi IESR.



Advokasi Berdasarkan Data dan Fakta

IESR membangun argumentasi berdasarkan data dan fakta serta menggunakan metodologi ilmiah dan objektif.



Pengarusutamaan Gender yang Terintegrasi

Sektor energi merupakan salah satu aspek penting yang berdampak pada seluruh kelompok masyarakat, termasuk perempuan. Sejak 2009, IESR telah bekerja secara aktif untuk mempromosikan pengarusutamaan gender dan pelibatan partisipasi dan perspektif perempuan dalam isu energi.



Kerja Kami



Riset & Analisis

Total kajian IESR hingga Desember 2023 adalah **190**, di antaranya

- **Mewujudkan Transisi Sektor Ketenagalistrikan Indonesia**
(Delivering Power Sector Transition in Indonesia)
- **Membuat Transisi Energi Berhasil: Pembaruan 2023 tentang Levelized Cost of Electricity (LCOE) dan Levelized Cost of Storage (LCOS)**
A 2023's Update on The Levelized Cost of Electricity and Levelized Cost of Storage in Indonesia
- **Dekarbonisasi Mendalam Sistem Energi di Indonesia**
Deep Decarbonization on Indonesia's Energy System
- **Pembiayaan Pengakhiran Bertahap Operasi PLTU batubara Indonesia**
Financing Indonesia Coal Phase Out
- **Melampaui 443 GW – Potensi Energi Terbarukan Indonesia**
Beyond 443 GW - Indonesia's Infinite Renewable Energy Potentials



Kerja Kami



Ringkasan Kebijakan

IESR memberikan rekomendasi kebijakan terkait beberapa peraturan antara lain:

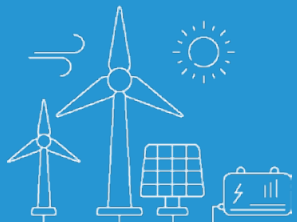
- PLTS Terapung sebagai Kunci Akselerasi Pengembangan Tenaga Surya Skala Besar di Indonesia
- Rekomendasi Sektor untuk Peningkatan Ambisi Iklim Indonesia dalam Rangka Penyusunan Dokumen *Second Nationally Determined Contribution* (SNDC)
- Akselerasi Pembangunan PLTS Atap Sebagai Strategi Green Economic Recovery Pasca-COVID19 di Indonesia
- Peta Jalan dan Rekomendasi Kebijakan tentang Dekarbonisasi Industri untuk Mencapai Nol Emisi



Peningkatan Kapasitas

IESR senantiasa berupaya untuk ikut serta membangun kapasitas berbagai pihak untuk mendorong transisi energi di Indonesia, di antaranya

- **Pemerintah**
 - **Pelatihan keuangan berkelanjutan dan obligasi hijau** bagi pemerintah daerah, bekerja sama dengan Kedutaan Inggris Jakarta
 - **Pelatihan *Clean Energy Finance and Investment (CEFI)*** untuk pembuat kebijakan, pengembang/korporasi, lembaga keuangan
 - **Pengarusutamaan pemanfaatan energi surya** melalui program Jawa Tengah Solar Series
 - **Pelatihan teknis perencanaan dan desain PLTS atap** di Jambi
 - **Forum Energi Daerah 2023**, dengan topik catatan daerah untuk pemutakhiran kebijakan energi nasional serta rencana umum energi nasional
- **Media dan Jurnalis**
 - Program pelatihan bagi jurnalis di sub-nasional: Jawa Tengah dan Jambi
 - Program pelatihan dan *fellowship* untuk jurnalis media *online* dan digital mengenai narasi transisi energi 2022 - 2023



Kerja Kami

- **Organisasi Masyarakat Sipil**
 - *Side-event G20 Development Working Group (DWG)*: Lokakarya pemulihan ekonomi berkelanjutan dengan mempromosikan pengembangan PLTS di Bali
 - Peningkatan kesadaran akan masalah lingkungan, iklim, dan energi kepada Organisasi Masyarakat Sipil di Solo, Jawa Tengah
- **Industri**
 - Diseminasi Industri Hijau Agro dan Non Agro Jawa Tengah



Proyek Percontohan

- **Penyusunan Peta Jalan Pengakhiran Operasi PLTU Batubara di Indonesia dengan Kementerian ESDM**
- **Komunitas Generasi Energi Bersih (GEN-B)** untuk berjuang melawan perubahan iklim dengan pendekatan inklusif dan berbasis pada prinsip ilmiah
- ***Green economic recovery*** (pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19) untuk sektor UMKM di Jawa Tengah dengan PLTS atap
- Terlibat aktif dalam Inisiatif **Bali Emisi Nol Bersih (*Net Zero Emissions*) 2045**, dan menyusun **peta jalan Nusa Penida 100 persen energi terbarukan pada 2030**



Kerja Kami



**Platform
Mendorong
Transisi
Energi**

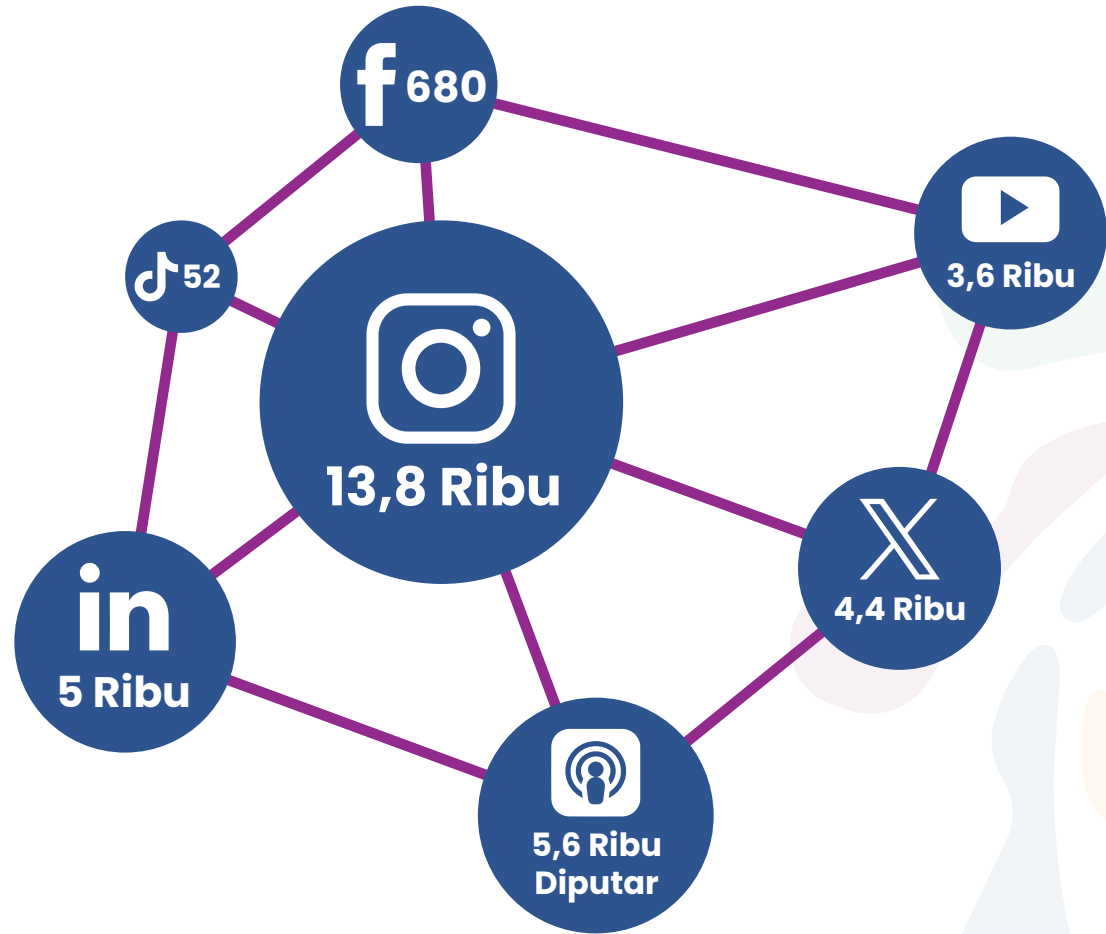
- **Jejakkarbonku.id:** Platform kalkulator karbon untuk mengurangi emisi individu
- **Biayaenergi.id:** Platform untuk menghitung dan membandingkan harga pembangkitan energi (*Levelized Cost of Electricity*, LCOE) di Indonesia
- **Solarhub.id:** Platform menghitung kebutuhan PLTS dan data pengembangan PLTS di Indonesia
- **Transisienergi.id:** Platform pengetahuan yang memuat istilah dan informasi terkait transisi energi
- **Akademi.transisienergi.id:** Platform pembelajaran mengenai transisi energi dan pembangunan rendah karbon



Kerja Kami



Media Sosial
IESR Tahun
2023



IESR hadir di
2,747
pemberitaan pada
tahun 2023
(+32,5% dari 2022)



2,414
media dalam
jaringan (daring)
49 liputan di
media TV.



301
media
cetak



news value
Rp555,24
miliar
PR value
Rp197,36
miliar

Dampak Kami

A. Mempengaruhi Kebijakan Energi di Indonesia

IESR berupaya untuk selalu menghasilkan kajian berkualitas tinggi dan akuntabel, yang menggambarkan kondisi, tantangan, dan peluang nyata sistem energi Indonesia. Beberapa laporan seperti:

- *Beyond 207 Gigawatts: Unleashing Indonesia's Solar Potential* dan *Beyond 443 GW - Indonesia's Infinite Renewable Energy Potentials* pada Maret dan Oktober 2021 memantik diskusi dan dorongan bagi pemerintah untuk memutakhirkan data potensi teknis energi terbarukan. Pada pertengahan 2021, Kementerian ESDM memutakhirkan data potensi teknis energi terbarukan, misalnya energi surya yang semula potensi teknisnya sebesar 207 GW menjadi 3.294 GW.
- Berbagai kajian terkait pengakhiran operasional PLTU batubara yakni *Deep decarbonization of Indonesia's Energy System*, *Flexible Thermal Power Plant: An Analysis of Operating Coal-Fired Power Plants Flexibly to Enable the High- Level Variable Renewables in Indonesia's Power System*, *Financing Coal Phase-Out of Indonesia's Energy System*, *Redefining Future Jobs* membuat IESR dipercaya terlibat dalam perumusan peta jalan pengakhiran operasional PLTU batubara oleh pemerintah Indonesia.

B. Menjadi Rujukan

Akademisi, pembuat kebijakan, media dan berbagai stakeholder yang relevan lainnya menggunakan kajian IESR sebagai rujukan. **Pada 2023, jumlah tulisan yang mengutip IESR meningkat dari tahun 2022 sebesar 59,2%, dari 140 sitasi menjadi 223 sitasi pada 2023.** Data dan analisis IESR juga termuat pada laporan *Indonesia Energy Transition Outlook* (IETO) yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bekerja sama dengan International Renewable Agency (IRENA).

IESR juga menerbitkan empat laporan yang merangkum berbagai data penting untuk memudahkan pembaca memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka yakni *Indonesia Solar Energy Outlook* (ISEO) 2023, *Indonesia Electric Vehicle Outlook* (IEVO) 2023, *Indonesia Sustainable Finance Outlook* (ISFO) 2023 dan *Indonesia Energy Transition Outlook* (IETO) 2023.

Dampak Kami

C. Menyelenggarakan Kerja Sama Strategis

IESR berupaya untuk selalu menghasilkan laporan ilmiah berkualitas tinggi dan akuntabel, yang menggambarkan kondisi, tantangan, dan peluang nyata sistem energi Indonesia. Beberapa laporan seperti:

- Kerja sama dengan pemerintah daerah: Jawa Tengah, Jambi, Sumatera Selatan, dan Bali
 1. Pengembangan energi terbarukan untuk transisi energi Jawa Tengah di antaranya meliputi pengembangan industri hijau, dekarbonisasi sektor transportasi, dan mendorong pembangunan yang berorientasi rendah karbon
 2. Peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, konservasi energi dan transisi energi di Provinsi Jambi
 3. Program transisi energi berkeadilan dan transformasi ekonomi di Sumatera Selatan
 4. IESR menjadi salah satu penggagas dan terlibat dalam Inisiatif *Bali Net Zero Emission* (NZE) 2045 di sektor ketenagalistrikan
- Kerja sama diplomasi iklim meliputi:
 1. Menjadi anggota konsorsium *Climate Action Tracker* dan *Climate Transparency*
 2. Dipercaya menjadi *Co-chair* dan Koordinator Nasional Kelompok Kerja Lingkungan, Keadilan Iklim, dan Transisi Energi C20 Indonesia 2022
- Kerja sama dengan akademisi dari berbagai universitas ternama untuk pengembangan modul pembelajaran transisi energi di akademi.transisienergi.id

D. Memperkuat Narasi Transisi Energi

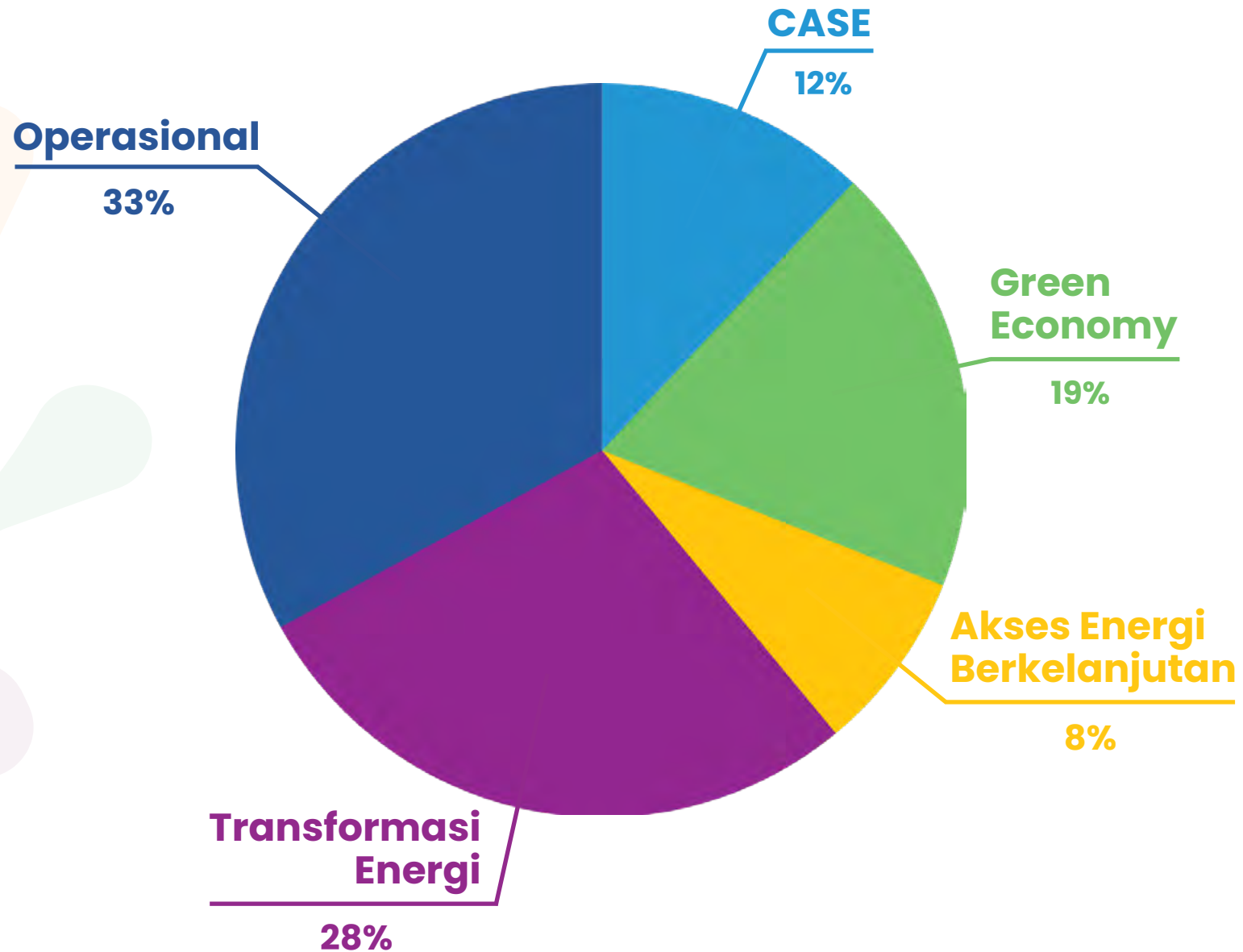
IESR memiliki beberapa agenda *high level dialogue* dalam mendorong percepatan transisi energi di Indonesia. Hasil dari berbagai acara *high level dialogue* ini kerap pula menguatkan komitmen dari berbagai pihak untuk mendukung transisi energi. Sejak diinisiasi pada 2018, untuk pertama kalinya pada 2023, IESR dan Indonesia Clean Energy Forum (ICEF) berkolaborasi dengan Kementerian ESDM dalam menyelenggarakan *Indonesia Energy Transition Dialogue* (IETD). Pada tahun 2023, IESR juga berkolaborasi dengan Kementerian ESDM dan Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) menyelenggarakan Konferensi Indonesia Solar Summit dan ASEAN Solar Summit 2023. Dialog ini membuahkan rekomendasi untuk peningkatan investasi dan penguatan kemampuan manufaktur panel surya di ASEAN.

Staf



Hingga akhir 2023, total staf IESR berjumlah 60 orang. IESR mengusung pentingnya inklusifitas dan pengarusutamaan gender dalam lingkungan kerja, sehingga komposisi pekerja wanita di IESR mencapai 45%.

Laporan Finansial (Pra-Audit) 2023



Kata Mereka Tentang IESR



Sebagai wadah pemikir (*think tank*), IESR terus melahirkan laporan-laporan aktual di sektor energi. Laporan IESR di tahun 2023 terkait “Transisi Berkeadilan di Daerah Penghasil Batubara di Indonesia” menjadi salah satu publikasi yang menarik karena memberikan gambaran komprehensif tentang dampak transisi energi terhadap daerah penghasil batubara di Indonesia.

Dr. Dadan Kusdiana

Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM



Kami mengapresiasi segala kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder dalam inisiatif Bali Net Zero Emissions (NZE) 2045, yang terdiri dari berbagai upaya yang bertujuan untuk pembangunan rendah karbon di Bali melalui transisi ke energi terbarukan, mobilitas listrik, dan kewirausahaan iklim, yang semuanya diarahkan untuk mencapai Bali NZE pada 2045. Inisiatif ini selaras dengan rencana pembangunan daerah rendah karbon dan visi dari Pemerintah Provinsi Bali.

Ida Bagus Setiawan

Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Bali

Testimonial



IESR aktif melakukan kajian dan menghasilkan laporan-laporan berkualitas. Publikasi IESR, terutama di sektor transisi energi, sangat membantu saya sebagai jurnalis untuk melihat topik yang masih baru ini dari perspektif yang lebih luas dan dalam. Informasi tersebut membantu proses analisa terhadap perkembangan transisi energi di Indonesia.

— **Vindry Floretin**
Jurnalis, Tempo



Kerja-kerja IESR memainkan peran penting dalam memberikan analisis yang akurat dan komprehensif tentang sektor-sektor utama yang mendorong transisi energi di Indonesia. Anggota kami mendapat manfaat dari penelitian dan analisis mendalam IESR serta laporan tematiknya, termasuk laporan tahunan Indonesia Energy Transition Outlook dan Indonesia Electric Vehicle Outlook.

— **Arthur Simatupang**
Ketua Umum Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)



IESR

Institute for
Essential Services
Reform

Jalan Tebet Timur Raya No. 48 B
Jakarta Selatan 12810 | Indonesia
T: +62 21 2232 3069
F: +62 21 8317 073